

Potensi Pengembangan Olahraga Rekreasi Trekking di Air Terjun Proklamator Lembah Anai Berdasarkan Analisis SWOT

Candra Kirana¹, Nuridin Widya Pranoto², Anton Komaini³, Donal Syafrianto⁴
Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: chandrakirana210803@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 13-07-2026
Disetujui 19-07-2026
Diterbitkan 21-07-2026

ABSTRACT

Recreational trekking is a nature-based physical activity with significant potential to support the development of sport tourism. Proklamator Waterfall in Lembah Anai, Tanah Datar Regency, possesses natural characteristics that are suitable for recreational trekking; however, its management has not yet been optimized. This study aimed to analyze the development potential of recreational trekking at Proklamator Waterfall using the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) framework. A qualitative descriptive approach was employed. The participants consisted of one site manager, two local community members, and three visitors selected through purposive sampling. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the destination's main strengths include its well-preserved natural environment, attractive trekking routes, and strong community support. The identified weaknesses are limited financial resources and inadequate supporting facilities and infrastructure. Opportunities arise from the growing interest in nature-based tourism, the expansion of digital media promotion, and community participation, while threats include extreme weather conditions, landslides, slippery trails, and falling trees. Based on the SWOT analysis, the development of recreational trekking at Proklamator Waterfall should focus on improving facilities, strengthening digital promotion, empowering local communities, and enhancing safety management to establish a sustainable sport tourism destination.

Keywords: recreational sport, trekking, SWOT analysis, sport tourism, Proklamator Waterfall.

ABSTRAK

Olahraga rekreasi trekking merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik berbasis alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai bagian dari sport tourism. Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar di kawasan Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, memiliki karakteristik alam yang mendukung pengembangan olahraga rekreasi trekking, namun pengelolaannya belum dilakukan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar menggunakan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas satu orang pengelola, dua orang masyarakat setempat, dan tiga orang wisatawan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar

memiliki kekuatan berupa keindahan sumber daya alam, jalur trekking yang menarik, serta dukungan masyarakat dalam pengelolaan kawasan. Kelemahan yang ditemukan meliputi keterbatasan pendanaan dan belum memadainya sarana serta prasarana pendukung. Peluang pengembangan didukung oleh meningkatnya minat terhadap wisata alam, perkembangan media digital, dan partisipasi masyarakat, sedangkan ancaman berasal dari kondisi cuaca ekstrem, potensi longsor, jalur yang licin, serta risiko pohon tumbang. Berdasarkan hasil analisis SWOT, pengembangan olahraga rekreasi trekking di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar perlu dilakukan melalui peningkatan kualitas fasilitas, penguatan promosi digital, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan sistem keselamatan guna mewujudkan destinasi sport tourism yang berkelanjutan

Kata Kunci: recreational sport, trekking, SWOT analysis, sport tourism, Proklamator Waterfall

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kirana, C., Widya Pranoto, N. ., Komaini, A. ., & Syafrianto, D. . (2026). Potensi Pengembangan Olahraga Rekreasi Trekking di Air Terjun Proklamator Lembah Anai Berdasarkan Analisis SWOT. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 8795-8806. <https://doi.org/10.63822/zvhsz092>

PENDAHULUAN

Perkembangan sport tourism dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap aktivitas wisata yang memadukan olahraga, rekreasi, dan pengalaman di alam terbuka. Pengembangan sport tourism tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga mampu mendorong pembangunan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, serta pengembangan destinasi wisata secara berkelanjutan. Di Indonesia, pengembangan olahraga rekreasi juga menjadi bagian dari penyelenggaraan keolahragaan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yang menempatkan olahraga rekreasi sebagai sarana peningkatan kesehatan, kebugaran, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat (UU No. 11 Tahun 2022, 2022). Hasil penelitian (Rangkuti et al., 2024) juga menunjukkan bahwa pengembangan sport tourism yang terintegrasi dengan konsep pariwisata berkelanjutan mampu meningkatkan daya tarik destinasi sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Salah satu bentuk olahraga rekreasi yang berkembang dalam wisata berbasis alam adalah trekking, yaitu aktivitas berjalan kaki di kawasan alami yang menggabungkan unsur olahraga, petualangan, dan rekreasi. Aktivitas trekking memberikan manfaat terhadap kebugaran jasmani sekaligus menghadirkan pengalaman wisata melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam. Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan aktivitas ini karena didukung oleh bentang alam berupa pegunungan, hutan tropis, lembah, sungai, dan air terjun yang tersebar di berbagai daerah. Penelitian (Roels, 2024) mengenai aktivitas trekking di Curug Leuwi Hejo menunjukkan bahwa daya tarik utama wisata trekking terletak pada keaslian lanskap, variasi jalur, serta pengalaman menjelajahi kawasan alam secara aman dengan pendampingan yang memadai.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga rekreasi berbasis wisata alam. Keberadaan kawasan pegunungan, hutan hujan tropis, serta banyaknya air terjun menjadikan wilayah ini memiliki karakteristik yang sesuai untuk aktivitas trekking. Salah satu kawasan yang memiliki potensi tersebut adalah Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar di Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar. Kawasan ini menawarkan panorama alam yang masih terjaga, jalur trekking yang menantang, serta nilai sejarah yang dapat menjadi daya tarik wisata. Namun, berdasarkan hasil observasi awal penelitian, pengelolaan kawasan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas keselamatan, belum optimalnya sarana pendukung trekking, serta promosi destinasi yang masih terbatas.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan olahraga rekreasi trekking maupun strategi pengembangan wisata air terjun. (Muhamad Fayadh Zabihullah et al., 2025) menyimpulkan bahwa Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi olahraga rekreasi trekking dengan kekuatan utama berupa keindahan alam, infrastruktur pendukung, dan partisipasi masyarakat, sedangkan kelemahannya terletak pada pemeliharaan jalur dan aspek keselamatan pengunjung. Penelitian (Mardianto et al., 2024) mengenai pengembangan destinasi wisata air terjun berbasis masyarakat menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan destinasi dipengaruhi oleh kolaborasi antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat lokal dalam menjaga kualitas lingkungan, fasilitas, dan pelayanan wisata.

Meskipun demikian, berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, penelitian mengenai olahraga rekreasi trekking masih didominasi pada identifikasi potensi destinasi wisata alam secara umum maupun strategi pengembangan kawasan wisata air terjun (Juwita Marpaung & Nawangsari, 2024). Hingga saat ini

masih sangat terbatas penelitian yang secara khusus menganalisis potensi olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan olahraga rekreasi trekking sehingga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategi yang dapat diterapkan oleh pemerintah daerah, pengelola kawasan, dan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata olahraga yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk menganalisis potensi olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi objek penelitian berdasarkan pengalaman, pandangan, serta informasi yang diperoleh dari para informan. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis sesuai dengan kondisi aktual tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar. Informan penelitian berjumlah lima orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Informan terdiri atas satu orang pengelola olahraga rekreasi trekking, dua orang masyarakat setempat, dan dua orang wisatawan. Kriteria pemilihan informan meliputi: (1) memiliki keterlibatan langsung dengan pengelolaan atau pemanfaatan kawasan wisata, (2) memahami kondisi kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, (3) bersedia memberikan informasi secara terbuka, dan (4) mengikuti seluruh rangkaian wawancara hingga penelitian selesai.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi jalur trekking, fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, serta aktivitas wisatawan di kawasan penelitian. Wawancara semi-terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT). Pertanyaan wawancara difokuskan pada identifikasi potensi kawasan, kondisi sarana dan prasarana, peluang pengembangan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan olahraga rekreasi trekking. Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan foto lokasi penelitian, kondisi fasilitas, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kawasan wisata.

Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Pada tahap reduksi, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, dikelompokkan, dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan antardata yang ditemukan selama proses analisis.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pengelola, masyarakat setempat, dan wisatawan. Hasil wawancara juga dikonfirmasi dengan temuan observasi serta dokumentasi sehingga meningkatkan kredibilitas data penelitian. Seluruh informan

telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan identitas informan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan prinsip etika penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strengths (Kekuatan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar terletak pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki kawasan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar berada di kawasan hutan lindung Lembah Anai dengan kondisi lingkungan yang masih alami, memiliki ketinggian sekitar 60–70 meter, panorama hutan tropis yang asri, udara pegunungan yang sejuk, serta formasi tebing yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Untuk mencapai lokasi air terjun, pengunjung harus menempuh perjalanan sekitar 1 km dengan waktu tempuh kurang lebih 60 menit melalui jalur trekking. Kondisi tersebut menjadikan aktivitas trekking sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman wisata di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelola menyatakan bahwa kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi olahraga rekreasi trekking. Sebagaimana disampaikan oleh informan pengelola:

"Olahraga rekreasi trekking di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar memiliki sumber daya alam seperti air terjun dan pepohonan yang hijau. Untuk menuju air terjun harus menempuh perjalanan sekitar 1 km dengan pemandangan yang indah, sehingga olahraga rekreasi trekking sangat cocok dikembangkan di kawasan ini." (Pengelola, wawancara, 30 Juni 2026).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh masyarakat setempat yang menyampaikan bahwa kondisi alam yang masih terjaga memberikan manfaat ekonomi melalui meningkatnya kunjungan wisatawan.

"Keadaan alamnya masih bersih dari campur tangan manusia. Apabila pengunjung yang melakukan trekking ramai, ini sangat menguntungkan bagi warga sekitar karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan." (Masyarakat 2, wawancara, 30 Juni 2026).

Temuan tersebut juga didukung oleh pengalaman wisatawan yang mengapresiasi keindahan kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar.

"Menurut saya lokasinya bagus, pemandangannya juga indah, dan air terjunnya pun jernih dan bersih." (Pengunjung 2, wawancara, 30 Juni 2026).

Selain itu, masyarakat sekitar berperan aktif dalam menjaga fasilitas kawasan, mengelola pintu masuk, memberikan informasi kepada wisatawan, serta membantu penanganan apabila terjadi kondisi darurat. Keterlibatan masyarakat tersebut menunjukkan adanya dukungan sosial yang menjadi salah satu kekuatan dalam pengembangan destinasi wisata berbasis olahraga rekreasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keunggulan utama Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar terletak pada kombinasi antara keindahan lanskap alami dan dukungan masyarakat lokal. Keaslian lingkungan, karakteristik jalur trekking, serta suasana alam yang masih terjaga menjadi modal utama dalam pengembangan olahraga rekreasi berbasis alam. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian . (Muhamad Fayadh Zabihullah et al., 2025) yang menyatakan bahwa daya tarik utama pengembangan trekking di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok berasal dari kualitas sumber daya alam, kondisi lingkungan yang masih alami, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung

aktivitas wisata. Hasil penelitian (Roels, 2024) juga menjelaskan bahwa pengalaman trekking akan semakin bernilai apabila didukung oleh lanskap alam yang autentik, jalur yang menarik, serta interaksi wisatawan dengan lingkungan alam.

Selain potensi sumber daya alam, keterlibatan masyarakat menjadi kekuatan penting dalam pengembangan destinasi. Partisipasi masyarakat tidak hanya berkontribusi terhadap pengelolaan kawasan wisata, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan destinasi melalui rasa memiliki terhadap kawasan yang dikembangkan. Temuan ini mendukung penelitian (Mardianto et al., 2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat lokal merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pengembangan wisata berbasis komunitas. Dengan demikian, sinergi antara potensi alam dan partisipasi masyarakat menjadi kekuatan strategis yang dapat mendukung pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar secara berkelanjutan.

Weaknesses (Kelemahan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan utama dalam pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar terletak pada keterbatasan pendanaan serta belum memadainya sarana dan prasarana pendukung wisata. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan kawasan masih dilakukan secara swadaya oleh masyarakat sehingga anggaran yang tersedia untuk pembangunan maupun pemeliharaan fasilitas masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya penyediaan infrastruktur, perlengkapan keselamatan, serta pengembangan kawasan wisata.

Pengelola menyampaikan bahwa keterbatasan pendanaan menjadi penyebab belum tersedianya beberapa fasilitas penting pada jalur trekking.

"Untuk sarana dan prasarana yang belum tercukupi karena pembangunan masih terhambat, pagar pembatas pada beberapa jalur trekking masih belum ada. Papan pemberitahuan bahaya juga belum terpasang karena sangat penting agar pengunjung selalu berhati-hati saat melakukan olahraga rekreasi trekking." (Pengelola, wawancara, 30 Juni 2026).

Pernyataan tersebut didukung oleh masyarakat yang menyatakan kesiapannya membantu pengelola dalam melengkapi fasilitas pendukung agar keamanan wisatawan dapat ditingkatkan.

"Kami masyarakat sekitar pasti akan membantu pengelola membuat pembatas jalur agar pengunjung yang datang bisa aman melakukan trekking." (Masyarakat 1, wawancara, 30 Juni 2026).

Temuan serupa juga disampaikan oleh wisatawan yang menilai masih terdapat beberapa fasilitas keselamatan yang perlu segera diperbaiki.

"Di beberapa titik ada pembatas yang belum terpasang. Kami cemas karena jalannya ada tebing, apalagi kalau hujan takut longsor. Saran saya untuk pengelola cepat dibuat pagar pembatas jalannya." (Pengunjung 1, wawancara, 30 Juni 2026).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa jalur trekking belum dilengkapi secara optimal dengan papan peringatan bahaya, rambu penunjuk arah, tandu evakuasi, maupun perlengkapan keselamatan lainnya. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan, terutama pada jalur yang berada di tepi jurang atau saat kondisi cuaca tidak mendukung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan pendanaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pengelolaan destinasi wisata secara keseluruhan. Tanpa dukungan anggaran yang memadai, pengelola akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas fasilitas, pelayanan, dan aspek keselamatan wisatawan. Temuan ini sejalan dengan (Muhamad Fayadh Zabihullah et al., 2025) yang

menyatakan bahwa keterbatasan anggaran menjadi salah satu kelemahan utama dalam pengembangan olahraga rekreasi trekking karena berdampak terhadap pemeliharaan jalur, penyediaan fasilitas pendukung, serta kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu, peningkatan dukungan pendanaan dan penyediaan sarana prasarana menjadi prioritas dalam mendukung pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar secara berkelanjutan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan selama melakukan aktivitas trekking. Jalur yang aman, papan informasi, perlengkapan keselamatan, serta sistem evakuasi merupakan komponen yang harus tersedia dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis aktivitas alam. Hasil penelitian (Roels, 2024) menunjukkan bahwa kualitas pengalaman trekking tidak hanya dipengaruhi oleh keindahan alam, tetapi juga oleh kelengkapan fasilitas pendukung yang mampu memberikan rasa aman kepada wisatawan. Oleh karena itu, peningkatan dukungan finansial dan penyediaan sarana prasarana menjadi prioritas dalam upaya mengembangkan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar secara berkelanjutan.

Opportunities (Peluang)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi olahraga rekreasi trekking. Peluang tersebut didukung oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata berbasis alam, perkembangan media digital sebagai sarana promosi, serta dukungan masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata. Kondisi tersebut memberikan kesempatan bagi Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar untuk berkembang sebagai destinasi sport tourism yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelola menyampaikan bahwa aktivitas trekking di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar semakin diminati, khususnya oleh kalangan muda yang tertarik pada pengalaman berwisata di alam terbuka.

"Olahraga rekreasi trekking di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar sangat diminati oleh anak-anak muda sekarang, karena pemandangan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar yang indah sangat cocok untuk tempat spot berfoto. Ditambah lagi perjalanan menuju air terjun melewati hutan dan jalur yang menantang. Setelah melakukan trekking, rasa lelah akan terbayar oleh keindahan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar." (Pengelola, wawancara, 30 Juni 2026).

Temuan tersebut diperkuat oleh masyarakat setempat yang menilai meningkatnya jumlah pengunjung memberikan dampak positif bagi promosi kawasan wisata.

"Saya selaku masyarakat setempat sangat senang apabila pengunjung ramai, tentunya mereka juga bisa mempromosikan tempat wisata yang ada di daerah kita." (Masyarakat 1, wawancara, 30 Juni 2026).

Hal serupa juga diungkapkan oleh wisatawan yang merasakan pengalaman positif setelah melakukan aktivitas trekking.

"Menurut saya melakukan trekking di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar sangat puas, karena setelah sampai di air terjunnya rasa capek terbayar dengan keindahannya." (Pengunjung 1, wawancara, 30 Juni 2026).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata berbasis alam merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan olahraga rekreasi trekking.

Karakteristik Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar yang menawarkan keindahan alam, jalur trekking yang menantang, serta suasana hutan yang masih alami memberikan pengalaman rekreasi yang diminati oleh wisatawan, khususnya generasi muda.

Selain itu, perkembangan media digital membuka peluang yang besar dalam memperkenalkan destinasi kepada masyarakat yang lebih luas. Informasi mengenai keindahan kawasan, pengalaman wisatawan, maupun aktivitas trekking dapat disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial sehingga mampu meningkatkan daya tarik destinasi. Temuan ini didukung oleh penelitian (Pahabol et al., 2024) yang menyatakan bahwa strategi pemasaran digital yang terintegrasi mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata melalui promosi yang lebih luas, pembangunan komunitas digital, serta penyebaran informasi secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi peluang penting dalam mendukung keberlanjutan kawasan wisata. Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, membantu pengelolaan kawasan, serta memberikan pelayanan kepada wisatawan mencerminkan penerapan prinsip *community-based tourism*. Keterlibatan tersebut tidak hanya mendukung pelestarian kawasan wisata, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nofrion et al., 2025) yang menjelaskan bahwa pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat mampu memperkuat konservasi lingkungan, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, serta mendukung keberlanjutan destinasi wisata.

Dengan demikian, meningkatnya tren wisata berbasis alam, berkembangnya promosi digital, serta dukungan aktif masyarakat merupakan peluang yang dapat dioptimalkan dalam pengembangan olahraga rekreasi trekking di Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pengelola, masyarakat, dan pemerintah daerah agar potensi tersebut dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat bagi pengelola, masyarakat, maupun wisatawan.

Threats (Ancaman)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ancaman utama dalam pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar berasal dari faktor alam yang dapat memengaruhi keselamatan pengunjung. Berdasarkan hasil observasi, jalur trekking berada di kawasan hutan dengan kondisi medan yang menanjak, licin pada musim hujan, serta memiliki potensi bahaya berupa pohon tumbang, ranting patah, tanah longsor, dan peningkatan debit air terjun ketika curah hujan tinggi. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam pengelolaan aktivitas trekking karena berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan.

Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa kondisi cuaca merupakan faktor yang selalu dipertimbangkan sebelum wisatawan diizinkan melakukan aktivitas trekking. Pengelola menyatakan:

"Ketika hujan saya sebagai tim pengelola harus selalu siap apabila terjadi masalah. Kami melarang pengunjung melakukan trekking karena akan berbahaya, ranting-ranting pohon bisa berjatuh, jalannya licin, angin sangat kencang, dan tidak menutup kemungkinan air terjun akan meluap." (Pengelola, wawancara, 30 Juni 2026).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh masyarakat setempat yang secara aktif mengingatkan wisatawan untuk tidak melakukan trekking saat kondisi cuaca tidak mendukung. Salah seorang masyarakat menyampaikan:

"Kalau cuaca buruk saya sering mengingatkan pengunjung harus berhati-hati karena bisa terjadi longsor dan air terjun bisa meluap." (Masyarakat 1, wawancara, 30 Juni 2026).

Selain itu, wisatawan juga mengamati bahwa beberapa bagian jalur trekking menjadi licin sehingga memerlukan kewaspadaan lebih selama perjalanan. Seorang pengunjung menyatakan:

"Ketika saya melakukan trekking saya melihat ada beberapa jalannya berlumut sehingga jalannya sangat licin." (Pengunjung 1, wawancara, 30 Juni 2026).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor alam merupakan ancaman yang tidak dapat dihindari dalam pengembangan olahraga rekreasi trekking, namun risikonya dapat diminimalkan melalui pengelolaan yang baik. Hasil penelitian (Muhamad Fayadh Zabihullah et al., 2025) juga menunjukkan bahwa aspek keselamatan menjadi salah satu perhatian utama dalam pengembangan olahraga rekreasi trekking karena karakteristik kawasan wisata alam memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan destinasi wisata buatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya mitigasi risiko melalui pemantauan kondisi cuaca, pemasangan rambu peringatan, penyediaan jalur evakuasi, serta penyusunan prosedur operasional standar (SOP) untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan selama melakukan aktivitas trekking.

Tabel 1. Strategi SWOT

IFAS/EFAS	Opportunity (O)	Threat (T)
Stength (S)	Strategi SO 1. Memanfaatkan keindahan alam sebagai konten promosi digital melalui media sosial. 2. Mengembangkan paket wisata trekking berbasis sport tourism dengan melibatkan masyarakat lokal. 3. Memperkuat citra Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar sebagai destinasi trekking alam di Sumatera Barat.	Strategi ST 1. Memanfaatkan keterlibatan masyarakat sebagai pemandu lokal untuk meningkatkan keselamatan wisatawan. 2. Memasang papan informasi dan jalur evakuasi pada titik rawan bencana. 3. Menyusun SOP keselamatan aktivitas trekking.
Weakness (W)	Strategi WO 1. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi berbiaya rendah. 2. Mengajukan kerja sama dengan pemerintah, komunitas, atau sektor swasta untuk memperoleh dukungan pendanaan. 3. Meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap sesuai prioritas kebutuhan.	Strategi WT 1. Menambah perlengkapan keselamatan seperti tandu, P3K, dan rambu peringatan. 2. Melakukan pemeriksaan jalur trekking secara berkala, terutama saat musim hujan. 3. Memberikan edukasi kepada wisatawan mengenai potensi risiko selama aktivitas trekking.

Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal, diperoleh beberapa alternatif strategi pengembangan olahraga rekreasi trekking di kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar. Strategi SO diarahkan pada pemanfaatan kekuatan kawasan berupa keindahan alam, jalur trekking yang menarik, dan dukungan masyarakat untuk menangkap peluang perkembangan media sosial serta meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata berbasis alam. Strategi ini diharapkan mampu

meningkatkan daya tarik destinasi melalui promosi digital dan pengembangan paket wisata yang berkelanjutan.

Strategi WO difokuskan pada upaya memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan internal, terutama keterbatasan pendanaan dan fasilitas pendukung. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi berbiaya rendah serta penguatan kerja sama dengan pemerintah, komunitas, dan pihak swasta dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi.

Selanjutnya, strategi ST menekankan pemanfaatan kekuatan kawasan untuk mengurangi dampak ancaman yang berasal dari kondisi alam. Keterlibatan masyarakat sebagai pemandu lokal, penyediaan informasi keselamatan, serta penyusunan prosedur operasional standar (SOP) aktivitas trekking menjadi langkah yang dapat meningkatkan keamanan wisatawan.

Adapun strategi WT diarahkan pada upaya meminimalkan kelemahan sekaligus mengurangi ancaman melalui peningkatan sarana keselamatan, penyediaan peralatan evakuasi, pemasangan rambu peringatan, dan inspeksi jalur trekking secara berkala. Strategi tersebut diharapkan mampu mendukung pengembangan olahraga rekreasi trekking yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kawasan Air Terjun Proklamator, Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi olahraga rekreasi trekking. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama kawasan terletak pada kondisi sumber daya alam yang masih alami, keindahan lanskap, jalur trekking yang menarik, serta dukungan masyarakat dalam pengelolaan kawasan. Adapun kelemahan yang ditemukan meliputi keterbatasan pendanaan dan belum memadainya sarana serta prasarana pendukung keselamatan wisatawan. Dari aspek eksternal, perkembangan media digital, meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata berbasis alam, dan partisipasi masyarakat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan kawasan, sedangkan kondisi cuaca ekstrem, potensi longsor, jalur yang licin, serta risiko pohon tumbang merupakan ancaman yang perlu diantisipasi dalam pengelolaan aktivitas trekking. Berdasarkan temuan tersebut, strategi pengembangan yang tepat adalah mengoptimalkan potensi alam melalui peningkatan kualitas fasilitas, penguatan promosi digital, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan sistem keselamatan dan mitigasi risiko secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian olahraga rekreasi berbasis alam, khususnya sebagai referensi bagi pengembangan destinasi sport tourism melalui pendekatan analisis SWOT. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih komprehensif dengan melibatkan jumlah informan yang lebih luas atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat menghasilkan strategi pengembangan olahraga rekreasi yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boru Nauliani Sirait, Emi Roslinda, E. W. (2024). Jurnal Lingkungan Hutan Tropis. Jurnal Lingkungan Hutan Tropis, 1(November), 664–677. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jlht/index%0Avaluasi>
- Juwita Marpaung, V. F., & Nawangsari, E. R. (2024). Upaya Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sedudo Melalui Pendekatan Community Based Tourism Di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk. Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS), 6(3), 1084–1092.

- <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i3.2006>
- Kaihatu, J. E., & Tumengkol, A. A. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Kali Tapahan Telu Kabupaten Minahasa. 12(2), 269–277.
- Kemenpora. (2022). Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. In Sekretarian Negara. Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022
- Mahmud, O., Ode, W., Unga, H., Iwan, P., & Putri, R. A. (2025). Tata Kelola Berkelanjutan Bumdes Air Terjun Moramo. 8(4), 3109–3122.
- Marbun, S. F., Lumbantobing, R. N., Sagala, D. D., & Siagian, E. T. J. (2025). Analisis Swot Terhadap Pengembangan Potensi Wisata Air Terjun Sitapigagan Di Kecamatan Sianjur Mula-Mula. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(11), 17849–17865.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/5484>
- Mardianto, Hakim, A. R., Astuti, P., & Bintang, C. A. (2024). Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban Di Kabupaten Kuantan Singingi. Journal Of Urban Regional Planning And Sustainable Environment, 3(02), 1–9.
<https://doi.org/10.25299/jurps.2024.19887>
- Masruri, N. W., Lestari, I., Yoza, D., & Sandria, N. (2025). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran: Kajian SWOT Dan Persepsi Stakeholders. Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan, 9(1), 45–56.
- Muhamad Fayadh Zabihullah, Alimuddin, Nugroho Susanto, I. (2025). Analisis Potensi Olahraga Rekreasi Trekking Di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok. IKEOR, 3(2), 352–361.
<https://doi.org/10.24036/ikeor.v2i5.375>
- Nofrion, N., Rahmanelli, R., Arsih, F., & Utomo, E. P. (2025). Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) Di Nagari Koto Sani. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 354–360. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.35569>
- Pahabol, A., Purnama, D., Rahmadina, E., & Vania, F. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Digital Suatu Destinasi Wisata. Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora, 2(11), 901–910.
- Rangkuti, Y. A., Setyawati, H., Hartono, M., & Hidayah, T. (2024). New Model Of Sports Tourism With Sustainable Tourism Development To Increase Tourist Arrivals In Central Aceh Regency, Indonesia. Frontiers In Sports And Active Living, 6(July), 1–14.
<https://doi.org/10.3389/fspor.2024.1421363>
- Roels, N. M. S. P. (2024). Eksplorasi Aktivitas Trekking Di Wisata Alam Curug Leuwi Hejo Bogor. Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia, 6(2), 213–221. <https://doi.org/10.37253/altasia.v6i2.9172>
- Suhartono, Heffi Christya Rahayu, Nurrahmawati, Lusi Eka Afri, F. Y. M. (2024). Strategi Pengembangan Potensi Objek Wisata Berbasis Sustainable Tourism Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Dimensi, 13 (November), 859–872.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Sulistio Zulhikmah, Endang Sepdanius, Aiimuddin, H. E. (2024). Analisis Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat Pada Air Terjun Tolang Di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. IKEOR, 2(4), 55–65. <https://ikeor.ppj.unp.ac.id/index.php/ikeor/article/view/100>
- Tarigan, H. E. B., Katiandagho, T. M., & Benu, N. M. (2024). The Tunan Waterfall Ecotourism Development Strategy In Talawaan Village, Talawaan District, North Minahasa Utara. Jurnal Agroekoteknologi Terapan, 5(1), 195–201. <https://doi.org/10.35791/jat.v5i1.49604>
- Timor, K., Selatan, T., Waterfall, O., Development, T., & Mollo, S. (2007). Strategi Pengembangan Wisata

- Air Terjun Oehala (Kecamatan Mollo Selatan ,. 5, 395–412.
- Yunita, F. R., Suharto, B., & Isnaini, S. (2024). Developing Kenjeran As A Tourism Destination Based On Fisher Community Approach. 2022. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v5i2.440>
- Zahra, I., Reiza D. Dienaputra, & Bambang Hermanto. (2025). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Baru Dalam Mendorong Kemandirian Desa: Studi Kasus Air Terjun Si Kitang. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(2), 399–411. <https://doi.org/10.37253/altasia.v7i2.10678>